

Increasing Students Learning Motivation Through Video Learning Media

Iis Samsiatul Maryam

SDN Cinambo 1

samsiatulmaryamiis@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Advances in science and technology have experienced rapid development, especially in the field of information and telecommunications. Through these advances, teachers can use various media according to their needs. The use of communication media can simplify and streamline the learning process. In order to improve the quality learning process, a teacher must be able to develop learning media, apply learning media, and choose the type of learning media used. The use of media is expected to provide learning motivation for students so that it also has an impact on their learning achievement. In thematic learning, not all material can be told, but must be shown clearly so that the material is always remembered. The use of video media makes students motivated in learning. Students will quickly understand and understand the material being taught using media. Students will also be happy with the experience they see through the video.

Keywords: *learning motivation, learning media, video*

Abstrak

Kemajuan IPTEK telah mengalami perkembangan yang pesat terutama di bidang informasi dan telekomunikasi. Melalui kemajuan tersebut guru dapat menggunakan berbagai media sesuai kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Penggunaan media komunikasi bisa mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru harus bisa mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran, serta memilih jenis media pembelajaran yang digunakan. Pemanfaatan media diharapkan dapat memberikan motivasi belajar terhadap siswa sehingga berdampak pula pada prestasi belajarnya. Dalam pembelajaran tematik, tidak semua materi bisa diceritakan saja, melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi selalu diingat. Penggunaan media video membuat peserta didik termotivasi dalam belajar. Peserta didik akan cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media. Peserta didik juga akan senang dengan pengalaman yang dilihatnya melalui video.

Kata kunci: *motivasi belajar, media pembelajaran, video*



PENDAHULUAN

Pembangunan di masa sekarang dan masa mendatang sangat dipengaruhi oleh sektor pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan seseorang mendapat pekerjaan yang pantas. Lewat pendidikan sering diharapkan supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal agar orang dapat mandiri dalam proses membangun pribadinya. Sedangkan negara bisa maju bila semua warga negaranya berpendidikan, serta memperoleh kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang layak. Oleh karena itu tingkat pendidikan menjadi salah satu indikator untuk mengukur besarnya peranan setiap warga negara dalam kegiatan-kegiatan membangun.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan suatu keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Oleh karena itu media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, lembaga pendidikan berusaha meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran. Usaha-usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran antara lain mengembangkan media pembelajaran, menerapkan media pembelajaran serta memilih dan menetapkan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Pengembangan dan penerapan media pembelajaran diharapkan dapat memberikan motivasi belajar terhadap siswa sehingga berdampak pula pada prestasi belajarnya.

Proses belajar mengajar di Sekolah dasar umumnya hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai satu-satunya sumber belajar tanpa adanya media, maka komunikasi antara guru dan siswa tidak berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi suasana kelas ramai, penjelasan guru membosankan, materi cenderung bersifat umum dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, hal ini siswa kurang konsentrasi bahkan menjadi malas mengikuti mata pelajaran dikelas. Dalam pembelajaran tematik, tidak semua materi bisa diceritakan atau dterangkan saja. Melainkan harus diperlihatkan secara nyata agar materi (ilmu) yang didapat peserta didik tersebut akan selalu diingat dan dipahami. Dengan menggunakan media video, anak-anak juga dapat termotivasi dalam belajar. Anak akan dapat cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Anak juga akan senang dengan pengalaman-pengalaman yang telah dilihatnya melalui media video. Oleh karena itu dasar adanya penggunaan media video pada pembelajaran diharapkan agar peserta didik dapat melihat dan memahami objek yang dipelajari, sehingga kesenjangan yang ada dapat teratasi. Dengan media tersebut diharapkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran sekaligus dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan baik dan benar. Serta pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi siswa dan terkesan biasa-biasa saja, kini dapat beralih peran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan sangat mengena pada siswa karena dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya sehingga dari pengalaman tersebut peserta didik bisa menemukan pengetahuan baru.

METODE

Metode penulisan artikel ilmiah ini dengan menggunakan metode kualitatif dan studi literatur atau *library research*. Mengkaji teori dan menelaah buku-buku literatur yang sesuai dengan teori yang dibahas. Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Pada tahap selanjutnya akan dibahas secara detail pada bagian kajian pustaka sebagai dasar dari perumusan hipotesis dan menjadi dasar dalam melakukan perbandingan dengan hasil dan temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Motivasi diartikan Sudarwan (2002) sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Hakim (2007) mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran tergantung pada diri sendiri dan juga lingkungan. Keinginan yang besar dari dalam diri sendiri untuk berhasil akan membuat seseorang semakin giat dalam belajar. Keinginan inilah yang disebut sebagai motivasi (Sadirman, 2014). Sadirman juga mengemukakan bahwa motivasi dapat dipahami sebagai daya penggerak dari pasif menjadi aktif dan muncul dengan tujuan untuk mencapai apa yang diinginkan.

Media Pembelajaran Video

Media pembelajaran diartikan Wahid, A (2018) sebagai apa pun yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan serta kemampuan peserta didik.

Menurut Wuryanto (2016) media video adalah suatu media yang membuat peserta didik tertarik dan termotivasi ketika proses pembelajaran, dikarenakan media video menyajikan tampilan yang disertai suara dan gambar (audio visual). Video adalah gambar yang bergerak jika objek pada animasi adalah buatan, maka objek pada video adalah nyata. Video adalah gambar hidup yang mempunyai tampilan visual dan audio (Fadhli, 2016).

Video pembelajaran diartikan Siregar (2015) yaitu sebuah media yang dapat menampilkan suatu unsur gambar serta suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi dan proses pembelajaran seperti keadaan yang sesungguhnya. Penggunaan media video pembelajaran ini merupakan salah satu media yang menarik dikarenakan menampilkan berbagai gambar dan disertai suara sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Ismaniati (2012) media video pembelajaran adalah media pembelajaran yang dapat dilihat (visual) dan dapat didengar (audio) oleh peserta didik sehingga terjadinya suatu gambaran yang konkret. Secara umum media video mempunyai karakteristik yaitu sebagai berikut: (1) Menampilkan gambar dengan gerak serta suara secara bersamaan, (2) Mampu menampilkan benda yang sangat tidak mungkin kedalam kelas karena terlalu besar (misalnya gunung), terlalu kecil (misalnya kuman), terlalu abstrak (misalnya konsep bencana), terlalu rumit (misalnya proses produksi), terlalu jauh (misalnya kehidupan di kutub) dan lain sebagainya, (3) Mampu mempersingkat proses, misalnya proses penyemaian padi hingga panen, (4) Memungkinkan adanya rekayasa (misalnya animasi).

Penggunaan media dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif (Gold, 2016). Sebenarnya penggunaan media video memang memberikan dampak positif terhadap minat dan keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media video selain digunakan dalam belajar juga menjadikan pelepasan otak karena di dalam video sendiri dapat disematkan gambar animasi yang memungkinkan siswa lebih senang dalam menonton. Selain itu peningkatan semangat dalam mengerjakan tugas lebih baik daripada pembelajaran secara konvensional. Di lain sisi, guru juga lebih dimudahkan dengan adanya media video yang memberikan keleluasan lebih bagi guru sehingga pekerjaan guru lebih mudah. Media video mampu meningkatkan profesionalisme guru dan memberikan keterampilan lebih terhadap guru sehingga kreatifitas guru menjadi lebih baik. Saat ini repon dari guru sangat baik berkat kemajuan teknologi khususnya media video yang menunjang pembelajaran.

Segala respon yang diberikan oleh guru maupun peserta didik dalam penggunaan media video untuk meningkatkan motivasi belajar disimpulkan mendapatkan respon yang baik. Media video yang mempunyai keunggulan audio visual dapat memberikan efek pembeda dalam pembelajaran. Video bisa membagikan pesan yang bisa diterima lebih menyeluruh, video sangat bagus buat menerangkan sesuatu proses, menanggulangi keterbatasan ruang serta waktu, lebih realistis serta bisa diulang ataupun dihentikan cocok kebutuhan (Rusman, 2012).

Manfaat Video Manfaat media video menurut Andi Prastowo (2012), antara lain : a) Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik, b) Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat, c) Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu, d) Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, dan e) Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas, dengan video peserta didik dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas. Peserta didik pun dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka. Pembelajaran dengan media video menumbuhkan minat serta memotivasi untuk selalu memperhatikan pelajaran.

SIMPULAN

Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar peserta didik, karena dengan guru kreatif menjadikan peserta didik tergugah dalam pembelajaran yang akan dialami peserta didik atau peserta didik yang sedang mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media video diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam membantu mengembangkan atau meningkatkan motivasi belajar peserta didik dikarenakan pembelajaran lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alliyah, dkk. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12 (1), 54-57.
- Andriani, R. & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManPer)*, 4 (1), 80-86.
- Azhar Arsyad. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution. (2006) . *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suprihatin, S (2015). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi M Metro*, 3(1), 73-86.
- Wahid, A. (2018). Pentingnya media pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasibelajar. *Pare-Pare : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam Istira'*. Vol 8 No 2
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video sebagai Media Pembelajaran.